ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGAJAR MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK INDIVIDUAL DI SD NEGERI 14 PASAR BAWAN KECAMATAN AMPEK NAGARI KABUPATEN AGAM SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

ZAINUAR
SDN 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam

ABSTRAK

Kompetensi guru khususnya guru di SD dalam mengajar di masih rendah. Untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam mengajar maka diperlukan tindakan sebagai langkah perbaikan, dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Subjek penelitian yaitu guru-guru di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam pada semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 5 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan *triangulasi*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, sedangkan penilaian terhadap kriteria kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar dari guru yang diamati dan diobservasi dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan komptensi guru dalam mengajar dinilai melalui 4 aspek penilaian yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil penilaian terhadap 4 aspek penilaian kompetensi guru dalam mengajar pada setiap siklusnya dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal sebesar 54,75 masuk dalam kriteria (C), pada siklus kedua 74,07 masuk dalam kriteria (C) dan pada siklus terakhir sebesar 93,51 dan masuk dalam kriteria nilai (SB). Kesimpulannya adalah pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik individual ditunjang dengan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam pada semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci : supervisi, teknik individual, kompetensi

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan awal bahwa terdapat kesan guru belum melaksanakan tugasnya secara optimal dalam pembelajaran. Guru masih ada yang melaksanakan pembelajaran secara tradisional, kurang sistematis serta kurang memperhatikan metode dan teknik pembelajaran. Pembelajaran yang kurang sistematis maka hasil pembelajaran juga tidak maksimal. Untuk melaksanakan pembelajaran yang sistematis guru harus membuat persiapan mengajar, mempersiapkan sarana prasarana pembelajaran yang diperlukan, membuka pelajaran dengan baik, memotivasi siswa untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan dapat diterima siswa, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

Pelaksanaan supervisi di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam belum maksimal dan masih terdapat banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Partisipasi guru untuk di supervisi masih rendah, mereka beranggapan bahwa supervisi adalah kepalaan atau penilaian yang akhirnya kondite baginya, maka beberapa guru masih enggan untuk disupervisi. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam

Mengajar Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020"

TujuanPenelitian

1. Mendeskripsikan proses pelaksanaan supervisi dengan teknik individual oleh kepala sekolah di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kompetensi guru dalam mengajar di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam mengajar guru setelah dilaksanakan kegiatan supervisi dengan teknik individual oleh kepala sekolah.

ManfaatPenelitian

Kegunaan secara teoritis : 1) Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai supervisi kepala sekolah, dan kompetensi guru dalam mengajar guru di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam. 2) Untuk mengembangkan wawasan mengenai supervisi kepala sekolah, dan kompetensi guru dalam mengajar guru di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Kegunaan secara praktis : 1) Sebagai bahan masukan atau input bagi SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar melalui supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja guru. 2) Memberi dorongan para guru untuk meningkatkan kinerjanya dengan melalui supervisi kepala sekolah yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007). Supervisi akademik tidak terlepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Pengertian Standar Kompetensi Guru

Majid (2005:6) menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompe-tensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Diyakini Robotham (1996:27), kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman. Syah (2000:229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Usman (1994:1) mengemukakan kompentensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 5 orang guru. Objek Penelitian dari penelitian tindakan sekolah ini adalah menerapkan supervisi pengawas sekolah dengan tehnik individual yaitu pendekatan pertemuan individual untuk meningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan selama 3 (empat) bulan yaitu dari bulan Agustus 2019 s.d. Oktober 2019.

JenisPenelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan sekolah ini merupakan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Tindakan yang dilakukan adalah melaksanakan supervisi akademik yang dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pendekatan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentu kangka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan sekolah menurut Arikonto, dkk (2008 : 16) terdiri dari empat tahap yaitu: 1) Perencanaan. 2) Pelaksanaan. 3) Pengamatan. 4) Refleksi.

Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam PTS ini sebagai berikut: 1) Observasi. 2) Dokumentasi.

Tehnik Analisis Data

Penilaian terhadap kreteriakualitas pelaksanaan proses belajar mengajar dari guru yang diamati dan diobservasi, dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 25.

Prosedur Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang mana tiap siklusnya terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Indiaktor Keberhasilan

1. Terjadi peningkatan kompetensi guru seelah dilaksanakan kegiatan supervisi dengan teknik individual.
2. Indikator keberhasilan tindakan yaitu apabila minimal mendapat nilai dalam rentang 79-90 atau mendapat kriteria nilai baik, serta 85% guru meningkat kompetensinya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Keadaan Awal

Berdasarkan kenyataan yang ada diSD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam belum maksimal dilakukan supervisi dan masih banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh Kepala sekolah. Untuk memotivasi guru agar melaksanakan pembelajaran secara optimal maka kepala sekolah perlu mengefektifkan kembali supervisi akademikterhadap guru-guru di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam yang menjadi wilayah binaan peneliti.

Penjelasan mengenai keadaan awal kompetensi guru dalam mengajar di SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam dalam 4 aspek penilaian kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari Perencanaan Proses pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, dan Pengawasan Proses Pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Keadaan Awal berikut : 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 54,66; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 55,28; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 55,74; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 56,36; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 56,59. Rata-rata 55,73 (C).

Dari data di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan tidak ada satu orang gurupun yang memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Keadaan ini tentunya menjadi tantangan bagi peneliti sebagai kepala sekolahdi sekolah-sekolah yang menjadi wilayah binaan peneliti, dan sebagai upaya perbaikan maka peneliti akan mencoba melakukan pendekatan yang berbeda dengan pelaksanaan supervisi akademik melalui teknik individual dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar di SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Siklus I

Perencanaan : 1) Menyiapkan perlengkapan administrasi penelitian(Form Observasi, dll). 2) Bersama-sama dengan guru-guru menentukan dan menetapkan waktu pelaksanaan teknik

individual. 3) Menyiapkan tempat dan perlengkapan supervisi sesuai dengan kesepakatan dengan guru-guru di sekolah binaan.

Tindakan. Pertemuan Pertama. Pada pelaksanaan pertemuan pertama difokuskan pada kegiatan pertemuan individual dengan masing-masing guru. Adapun penjelasan kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama untuk masing-masing guru di setiap sekolah dasar sekolah peneliti pada prinsipnya adalah sama, dengan rincian kegiatan sebagaimana dijelaskan berikut ini : 1) Pada awal pertemuan pertama siklus 1 (pertama) ini peneliti menyampaikan tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan sekolah ini. 2) Menyampaikan kepada guru-guru hal-hal yang harus disiapkan yang sebelumnya sudah diinformasikan. 3) Peneliti/supervisor menyiapkan instrumen yang digunakan dalam supervisi dan bukti fisik dikumpulkan untuk di nilai. 4) Peneliti melakukan diskusi dan menyampaikan kepada guru-guru apa yang harus disiapkan sebelum melaksanakan tugas di dalam kelas dalam rangka persiapan pembelajaran yang berhubungan dengan kinerja guru atau peningkatan kompetensi guru. 5) Menutup kegiatan pertemuan. Pertemuan Kedua : Pada pertemuan kedua sesuai dengan kesepakatan adalah melaksanakan supervisi kelas untuk melihat dan melakukan penilaian terhadap kelengkapan administrasi dan proses pembelajaran. Pertemuan kedua ini dilaksanakan dalam 3 hari dengan penjelasan 2 orang guru untuk 1 hari pelaksanaan kegiatan penelitaian.Hal ini mempertimbangkan jarak dan lokasi sekolah di sekolah dan keterbatasan waktu efektif pembelajaran yang tidak memungkinkan dilaksanakan kegiatan supervisi kelas dalam 1 hari efektif untuk lebih dari 2 orang guru.

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan perangkat pembelajaran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan kinerja/kompetensi guru dalam persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), penilaian dan tindak lanjut pada siklus Idi SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agamdengan penerapan supervisi akademik pendekatan teknik individual diperoleh hasil-hasil yang cukup menggembirakan karena telah terjadi peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan. Secara jelas hasil-hasil kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana tercantum pada Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Siklus Pertama berikut ini : 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 69,66; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 72,39; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 74,26; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 75,57; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 78,47. Rata-rata 55,73 (C).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa guru yang dinyatakan telah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian tindakan sekolah ini sebanyak 2 orang atau 40%, sementara sisanya sebanyak 3 orang atau 60% masih memerlukan pembinaan lebih lanjut agar dapat meningkat kompetensinya dalam proses pembelajaran.Dari penjelasan di atas juga dapat disimpulkan bahwa ada sebagian guru yang pada aspek-aspek tertentu telah memenuhi indikator keberhasilan, namun secara klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan sehingga masih memerlukan kegiatan pembinaan selanjutnya agar kompetensinya semakin meningkat sesuai dengan harapan.

Observasi. Sesuai perencanaan, hal-hal yang akan di observasi menyangkut persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), penilaian dan tindak lanjut pada siklus I di SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agamdengan penerapan supervisi akademik pendekatan teknik individual diperoleh nilai rata-ratakualifikasi adalah sebesar 74,07% dengan kualifikasi (C) sehingga kegiatan penelitian masih harus dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Refleksi. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 1, terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain: 1) Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP tidak semuanya tercapai oleh guru. Guru perlu dibekali untuk menyusun RPP yang benar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien. 2) Secara umum guru hanya menggunakan paket sebagai media pembelajaran.

Gambar-gambar yang ada dalam buku paket pada umumnya dijadikan sebagai media. Media kreasi guru tidak ada ditemukan selama pelaksanaan tindakan siklus 1. 3) Tidak semua guru menyediakan instrumen penilaian untuk materi pembelajaran yang diajarkannya. Sebaiknya guru mempersiapkannya sejalan dengan pembuatan RPP. 4) Kelengkapan perangkat pembelajaran juga masih belum lengkap, banyak guru-guru kelas yang belum memahami tentang perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

Dari hasil refleksi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada dasarnya guru-guru di SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam masih mempunyai kelemahahan dan kekurangan khususnya pada kualifikasi prestasi pada kegiatan pembelajaran sehingga masih memerlukan tindakan pembinaan untuk meningkatkannya.

Siklus II

Perencanaan. Perencanaan yang dilakukan pada siklus kedua didasarkan pada hasil refleksi kegiatan pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan siklus kedua meliputi : 1) Menyiapkan perlengkapan administrasi penelitian(Form Observasi, dll). 2) Bersama-sama dengan guru-guru menentukan dan menetapkan waktu pelaksanaan teknik individual dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan kelas pada siklus kedua. 3) Menyiapkan tempat dan perlengkapan teknik individual sesuai dengan kesepakatan dengan guru-gurudi sekolahnya.

Tindakan. Pertemuan Pertama : 1) Pada awal pertemuan pertama siklus 2 (kedua) ini peneliti menyampaikan tujuan dilaksanakannya penelitian tindakan sekolah ini dan melakukan perbaikan-perbaikan sebagaimana hasil refleksi salah satunya adalah dengan lebih mengintensifkan pelaksanaan supervisi individual dengan pelaksanaan kunjungan kelas. 2) Menyampaikan kepada guru-guru administrasi dan kelengkapan pembelajaran yang mesti disiapkan yang sebelumnya sudah diinformasikan. 3) Peneliti/ supervisor menyiapkan instrumen yang digunakan dalam supervisi dan bukti fisik dikumpulkan untuk dinilai setelah dilakukan perbaikan oleh masing-masing guru sesuai dengan hasil pembinaan yang telah dilakukan. 4) Peneliti melakukan diskusi dan menyampaikan kepada guru-guru apa yang harus disiapkan sebelum melaksanakan tugas di dalam kelas dalam rangka persiapan pembelajaran yang berhubungan dengan kinerja guru atau peningkatan kompetensi guru. 5) Menutup kegiatan pertemuan. Pertemuan Kedua : Pada pelaksanaan supervisi kelas yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pembinaan secara individual pada pertemuan kedua sesuai dengan kesepakatan adalah melaksanakan supervisi kelas untuk melihat dan melakukan penilaian terhadap kelengkapan administrasi dan proses pembelajaran pada prinsipnya sama dengan pelaksanaan supervisi pada siklus pertama sehingga langkah kegiatannyapun sama dengan siklus pertama.

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan perangkat pembelajaran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan kinerja/kompetensi guru dalam persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), penilaian dan tindak lanjut pada siklus IIdengan penerapan supervisi akademik oleh kepala sekolah sekolah dengan pendekatan individual dengan varisi kunjungan kelas yang dilaksanakan kepada semua guru di SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam diperoleh hasil-hasil yang cukup menggembirakan karena telah terjadi peningkatan kompetensi guru khususnya dalam kegiatan pembelajaran yang cukup signifikan dan telah memenuhi semua kriteria keberhasilan proses penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Secara jelas hasil-hasil kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh peneliti sebagaimana tercantum pada data Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru padaSiklus Kedua berikut ini : 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 88,81; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 89,66; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 95,57; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 96,53; 1 orang guru memperoleh rata-rata nilai 96,99. Rata-rata 93,51 (SB).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa guru yang dinyatakan telah berhasil sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian tinda-

kan sekolah ini sebanyak 5 orang atau 100%. Dari penjelasan di atas juga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dengan pendekatan individual dilanjutkan dengan kunjungan kelas terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

Observasi. Sesuai perencanaan, hal-hal yang akan di observasi menyangkut persiapan, pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM), penilaian dan tindak lanjut pada siklus II di di sekolah peneliti dengan penerapan supervisi akademik melalui pendekatan teknik individual dengan variasi kunjungan kelas diperoleh nilai rata-rata kualifikasi adalah sebesar 93,51% dengan kualifikasi (SB) sehingga kegiatan penelitian dinyatakan tuntas dan selesai pada siklus kedua.

Refleksi. Setelah memperhatikan seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus 2, hal-hal yang menjadi perhatian utama, yakni : 1) Tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP sudah tercapai oleh guru karena guru dapat menyusun RPP yang efektif dan efisien. 2) Media kreasi guru sudah ada ditemukan selama pelaksanaan tindakan siklus 2. 3) Semua guru telah menyediakan instrumen penilaian untuk materi pembelajaran yang diajarkannya. 4) Perangkat pembelajaran telah dilengkapi dengan baik dan benar.

Dari hasil refleksi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru-guru di SD 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam telah meningkat kompetensi-nya dalam mengajar setelah dilaksanakan kegiatan pembinaan melalui supervisi akademik dengan pendekatan individual dan kunjungan kelas.

Pembahasan

Dari paparan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi Kepala sekolah dengan pendekatan kelompok (*meeting*) terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bagi guru-guru disekolah peneliti. Dari uraian dan penjelasan serta analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Pentingnya supervisi oleh Kepala Sekolah yang di dalamnya bermuatan daya upaya yang akurat guna meningkatkan kemampuan, kinerja maupun prestasi guru khususnya dalam mengelola proses pembelajaran;
2. Kemampuan Kepala sekolah dalam men-dayagunakan antarkomponen penting terkait dengan upaya peningkatan kemampuan, kinerja maupun prestasi guru khususnya dalam mengelola proses pembelajaran ;
3. Meningkatnya kompetensi guru di sekolah peneliti dalam mengelola proses pembelaja-ran, tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran Kepala sekolah yang di dalamnya secara bertanggung jawab, yang diaktuali-sasikan pada tindakan-tindakan nyata yang bersifat preventif (mencegah), membimbing, mengarahkan, dan menjadi rekan sejawat nan bijak dalam memenuhi setiap kebutuhan guru dan siswa dalam rangka mencapai suatu perubahan yang diinginkan.
4. Dengan berkembangnya perilaku-perilaku baik seperti di atas, maka terjadilah suatu perubahan ke arah yang dinginkan oleh masing-masing. Kepiawaian Kepala sekolah dalam memilih tingkat resiko, baik secara ekonomis maupun material, dapat mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, seperti pemborosan, lebih meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran.
5. Termasuk masalah yang kompleks dan tidak mudah dalam menyelesaikan kasus penge-lolaan proses pembelajaran. Terlebih lagi ketika masalah itu berkaitan dengan kualitas pengelolaan proses pembelajaran. Sudah menjadi rumus yang baku untuk bisa berlangsungnya hal itu diperlukan segala sesuatunya yang berkualitas, baik SDM guru, material, maupun proses berlangsungnya. Dalam rangka mengupayakan kualitas ini, peran serta Kepala Sekolahakan sangat mewarnai peran serta guru dan siswa. Supervisi merupakan bagian integral dari kemampuan profesional Kepala sekolah yang berkualitas. Tanpa berkemampuan melaku-kan supervisi, mustahil Kepala sekolahdi SD Negeri 14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam berhasil meningkat-kan kualitas kemampuan, kinerja dan prestasi guru-guru dalam mengelola proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan supervise dengan teknik dan pendekatan individual ditunjang dengan pelaksanaan supervise kunjungan kelas terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengajar di SD Neegri14 Pasar Bawan Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.

Peningkatan kompetensi guru-guru dalam mengajar dinilai melalui 4 aspek penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiaps iklusnya. Hasil penilaian kompetensi guru-guru dalam mengajar pada aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran pada kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua. Rata-rata hasil penilaian terhadap 4 aspek penilaian kompetensi guru dalam mengajar pada setiap siklusnya dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal sebesar 54,75 masuk dalam kriteria (C), pada siklus kedua 74,07 masuk dalam kriteria (C) dan pada siklus terakhir sebesar 93,51 dan masuk dalam criteria nilai (SB).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervise kepala sekolah dengan teknik dan pendekatan individual ditunjang dinyatakan berhasil dan selesai pada siklus kedua karena semua indicator keberhasilan telah terpenuhi pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua.

Saran

1. Untuk perbaikan kompetensi guru-guru dalam mengajar disarankan untuk menggunakan beberapa supervisi termasuk teknik individual dengan pendekatan kunjungan kelas.
2. Dalam penerapan tekniksupervisi agar tidak terpaku pada satu teknik saja, sebaiknya mencoba teknik yang lain.
3. Hasil pelaksanaan kegiatan penelitian ini dapat dijadikan acuan tidak hanya untuk penulis secara pribadi tetapi juga bagi pengawas sekolah yang lain sebagai salah satu upaya meningkatkan kompetensi guru-guru dalam mengajar khususnya di daerah binaan masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta.

Majid, Abdul (2005). *Perencaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional.* PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Nurhadi, 2004, *Kurikulum 2004, (Pertanyaan dan Jawaban),* Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.

Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Robbins, Stephen P., (2001), *Organizational Behavior*, New Jersey: Pearson Education International.

Robotham, David, (1996). *Competences: Measuring The Immeasurable, Management Development Review, Vol 9, No.5.*

Sugiyono.(2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing.

Usman, Moh. Uzer.(1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.